

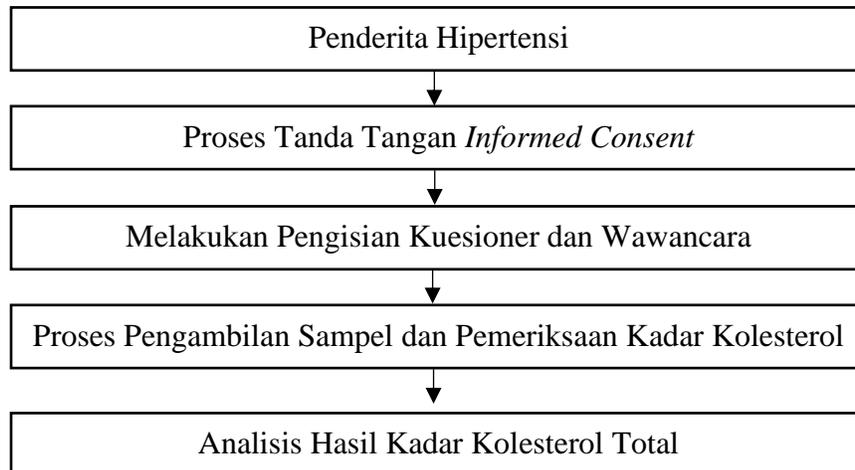
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul, agar sampai pada kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu analisis data primer dan sekunder untuk mengetahui kadar kolesterol pada penderita hipertensi, mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi hasil penelitian (Siregar, dkk., 2021). Peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rendang Karangasem.

### **2. Waktu penelitian**

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek / subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu. Populasi penelitian terdiri dari 2.924 penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Karangasem (Puskesmas Rendang, 2021).

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut (Sugiyono, 2014), Seiring pertumbuhan populasi, peneliti tidak dapat mengetahui semua tentang populasi karena keterbatasan uang, tenaga, dan waktu untuk mengambil sampel populasi (Sari dan Natalia, 2021).

#### **a. Unit analisis dan responden**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total dan responden dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Karangasem.

b. Besar sampel

Besar sampel yang baik dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 orang. Populasi penderita hipertensi di lingkungan Puskesmas Rendang Karangasem adalah 2.924 orang. Rumus untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin* (Sukma, dkk., 2021) adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Besar Sampel

$N$  = Besar Populasi

$e$  = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,15)

$$\text{Maka, } n = \frac{2.924}{1+2.924(0.15)^2}$$

$$n = \frac{2.924}{1+65,79}$$

$$n = \frac{2.924}{66,79}$$

$$n = 43$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka besar sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 43 orang yang menderita hipertensi di Puskesmas Rendang Karangasem.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak menghasilkan probabilitas yang sama untuk setiap item sampel atau anggota populasi yang dipilih untuk digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan adalah *purposive*

*sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan faktor-faktor tertentu. Sampel yang akan diambil adalah populasi sampel yaitu penderita hipertensi yang berusia lebih dari 30 tahun dari Puskesmas Rendang Karangasem.

- 1) Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat *Easy Touch GCU*
- 2) Bahan yang diperlukan yaitu lancet steril, kolesterol strip, alcohol swab 70%, kapas kering.
- 3) Prosedur kerja

Pada penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan darah kapiler metode POCT. Menurut (Cristiani, dkk., 2021), prosedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut :

a) Pra analitik

Penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan darah kapiler metode langsung. Prosedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut:

1. Setelah menjelaskan tujuan dan langkah-langkah yang akan dilakukan, responden diminta untuk melengkapi *informed consent*.
2. Peneliti memakai alat pelindung diri (APD) yang sesuai seperti hand scoon, masker, dan APD lainnya yang diperlukan.
3. Peneliti mempersiapkan alat yang akan digunakan seperti lancet steril, alcohol swab, kapas kering, strip test kolesterol, dan alat *Easy Touch*

b) Analitik

1. Responden diminta untuk menyerahkan salah satu tangannya yang akan diperiksa.
2. Memilih jari yang akan dilakukan penusukan. Bagian jari tangan yang akan diambil darahnya adalah jari tengah atau jari manis.

3. Lakukan desinfeksi pada jari yang akan dilakukan penusukan menggunakan alkohol swab 70% lalu biarkan kering.
4. Pegang bagian jari tersebut, sedikit menekan untuk mengurangi rasa nyeri
5. Lakukan penusukan dengan lancet steril. Sebelum melakukan penusukan konfirmasi terlebih dahulu kepada responden akan dilakukannya penusukan, dan minta responden untuk tenang.
6. Setelah darah keluar, buang tetesan darah pertama dengan memakai kapas kering, tetesan berikutnya baru dapat digunakan untuk pemeriksaan.
7. Hasil pemeriksaan akan terlihat langsung pada alat *Easy Touch*, maka hasil yang sudah terlihat dapat dicatat langsung.
8. Setelah hasil dicatat dan pemeriksaan selesai, selanjutnya bekas tusukan ditutup dengan kapas kering dan minta responden untuk tetap menekan/menutup dengan kapas selama kurang lebih 1 menit agar pendarahan dapat berhenti.
9. Berikan ucapan terimakasih kepada responden atas kerjasamanya
10. Strip test pada alat *Easy Touch* yang sudah digunakan dicabut dan dimasukkan ke dalam plastik sampah berwarna kuning, begitupun bekas alkohol swab, kapas kering, dan bekas lancet di buang pada sharp box.

c) Post analitik

Hasil pengukuran kadar kolesterol dengan menggunakan alat *Easy Touch* kemudian dicatat pada formulir yang disediakan dan dibandingkan dengan nilai referensi untuk mengetahui hasil dalam kisaran normal atau diatas normal.

### **3. Kriteria sampel penelitian**

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

#### 1) Kriteria inklusi

- a) Pasien penderita hipertensi yang berumur  $\geq 30$  tahun.
- b) Penderita hipertensi yang telah menandatangani *informed consent*.
- c) Pasien penderita hipertensi yang memiliki pola makan dengan kadar lemak tinggi.
- d) Pasien penderita hipertensi yang merokok.
- e) Pasien penderita hipertensi yang mengonsumsi minuman beralkohol.

#### 2) Kriteria eksklusi

- a) Penderita hipertensi yang tidak datang ke Puskesmas saat pengambilan sampel dilakukan.
- b) Penderita hipertensi yang tidak bersedia menandatangani lembar persetujuan responden (*informed consent*).

### **E. Jenis, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

- a) Data primer merupakan data yang telah diperoleh dari subyek penelitian antara lain meliputi : identitas sampel, pola makan, merokok, konsumsi minuman beralkohol, kadar kolesterol total.

- b) Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data jumlah penderita hipertensi dan data tekanan darah penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Karangasem

## **2. Teknik pengumpulan data**

- a) Pengisian kuesioner

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengamati kondisi penderita hipertensi yang meliputi umur, jenis kelamin, pola makan, merokok, dan konsumsi alkohol.

- b) Pengukuran

Kegiatan pengukuran untuk mengetahui kadar kolesterol setiap responden dilakukan dengan menggunakan metode POCT.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrument yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu :

- a. Formulir data pasien, digunakan untuk menyatakan data responden dalam penelitian.
- b. Formulir hasil pemeriksaan, digunakan untuk mencatat hasil dari pemeriksaan kadar kolesterol yang diukur dengan menggunakan metode POCT.
- c. Formulir kuisisioner, digunakan untuk pedoman untuk mendata pertanyaan yang digunakan penelitian kepada responden.
- d. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

- e. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil atau nilai kadar kolesterol pada formulir.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data penelitian dicatat, dikumpulkan, diolah dan ditabulasi menggunakan Excel dan narasi.

### **2. Analisis data**

Tahap selanjutnya adalah analisis data, yang dilakukan setelah pengolahan data. Analisis deskriptif data digunakan dalam penelitian ini. Berkaitan dengan kadar kolesterol total, umur, jenis kelamin, makanan, perilaku merokok, dan penggunaan alkohol pada pasien hipertensi di Puskesmas Rendang Karangasem, analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan atau memverifikasi distribusi frekuensi, persentase, dan narasi masing-masing.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah seperangkat aturan dan prinsip etika yang disepakati bersama yang mengatur hubungan antara peneliti dan semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, seperti :

### **1. Prinsip hormat**

Prinsip menghormati orang adalah tentang menghormati otonomi orang, sehingga mereka dapat dengan bebas memilih apa yang akan dilakukan, berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian dan/atau berhenti atau terus berpartisipasi dalam penelitian setiap saat.

## **2. Prinsip keadilan**

Prinsip keadilan adalah dimana seseorang harus memperlakukan semua orang dengan adil, memberikan hak, dan menghindari membebani mereka dengan kewajiban yang bukan tanggung jawabnya. Tujuan penelitian kesehatan adalah untuk memajukan masyarakat secara keseluruhan, maka partisipan dituntut untuk berkorban (memikul beban dan resiko).

## **3. Prinsip etik berbuat baik dan tidak merugikan**

^ Berbuat baik mengacu pada prinsip meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak merugikannya. Prinsip ini telah menjadi prinsip dasar etika kedokteran sejak Sumpah Hipokrates. Ketika prinsip ini diterapkan di bidang penelitian medis, prinsip ini mencakup kewajiban untuk meminimalkan risiko dibandingkan dengan potensi manfaat dari penelitian tersebut.